



Warmadewa Economic Development Journal

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Dalam Penggunaan Produk dan Jasa Lembaga Keuangan

(Studi pada Mahasiswa Aktif Semester V Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa)

Ni Kadek Kiki Novita Mahaeni*, A.A. Ketut Jayawarsa dan Kompiang Bagiada

Fakultas Ekonomi, Universitas Warmadewa, Denpasar, Bali

*kikinovita025@gmail.com

How to cite (in APA style):

Mahaeni, N, K, K, N., Jayawarsa, A, A., K., Bagiada, K. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Dalam Penggunaan Produk dan Jasa Lembaga Keuangan (Studi pada Mahasiswa Aktif Semester V Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa). 3(2), pp.59-64. <https://doi.org/10.22225/wedj.3.2.2270.59-64>

Abstract

Financial literacy is a series of processes or activities to increase knowledge, skills and confidence of the wider community that can manage personal finances better. This study was conducted to determine the effect of gender, parents income and place of origin on financial literacy in the use of financial institution products and services simultaneously and partially active students of Semester V, Faculty of Economics and Business, Warmadewa University. The results of this study indicate that gender, parents income, and place of origin have positive and significant effects on financial literacy in the use of financial institutions for products and services. Then partially gender have a significant positive effect on financial literacy in the use of financial institution products and services while parents income and place of origin has no effect.

Keywords: Gender; Parents Income; Place of Origin; Financial Literacy in The Use of Financial Institution Products and Services

Abstrak

Literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill) dan keyakinan (confidence) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan pribadi lebih baik. Tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui pengaruh jenis kelamin, pendapatan orang tua dan daerah asal terhadap literasi keuangan dalam penggunaan produk dan jasa lembaga keuangan secara simultan dan parsial pada mahasiswa aktif semester V Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kelamin, pendapatan orang tua dan daerah asal berpengaruh positif signifikan terhadap literasi keuangan dalam penggunaan produk dan jasa lembaga keuangan. Kemudian secara parsial jenis kelamin berpengaruh positif signifikan terhadap literasi keuangan dalam penggunaan produk dan jasa lembaga keuangan sedangkan pendapatan orang tua dan daerah asal tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan dalam penggunaan produk dan jasa lembaga keuangan.

Kata Kunci: Jenis Kelamin; Pendapatan Orangtua; Daerah Asal; Literasi Keuangan Dalam Penggunaan Produk Dan Jasa Lembaga Keuangan.

1. PENDAHULUAN

Di Indonesia, tingkat pengetahuan keuangan atau *financial knowledge* dari masyarakat Indonesia dapat dikatakan masih jauh tertinggal dari Malaysia, Singapura, Filipina, dan Thailand. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) kedua yang

dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2016 menunjukkan indeks literasi keuangan sebesar 29,66% dan indeks inklusi keuangan sebesar 67,82%. Angka tersebut meningkat dibanding hasil SNLIK pada 2013, yaitu indeks literasi keuangan 21,84% dan indeks inklusi keuangan 59,74%. Dengan demikian telah terjadi peningkatan pemahaman

keuangan (*well literate*) dari 21,84% menjadi 29,66%, serta peningkatan akses terhadap produk dan layanan jasa keuangan (inklusi keuangan) dari 59,74% menjadi 67,82%. sehingga mereka dapat mengelola keuangan mereka dengan baik pula. Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan. Manajemen keuangan yang meliputi aktivitas perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan sangatlah penting untuk mencapai kesejahteraan finansial.

Literasi keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang berhubungan dengan tingkat literasi keuangan berdasarkan variabel usia, ukuran keluarga, siklus hidup kekeluarga, jenis kelamin, penghasilan, pekerjaan, pendidikan, agama, ras generasi, kebangsaan, dan kelas sosial (Kotler & Keller, 2009). Jenis kelamin sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi literasi keuangan seseorang. Beberapa studi mengemukakan bahwa perempuan memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi (Margaretha & Pambudhi, 2015). Tempat tinggal menurut (Keown, 2011) mengemukakan bahwa seseorang yang tinggal sendiri cenderung memiliki tingkat literasi keuangan pribadi yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang tinggal dengan suami istri atau orang tua karena mereka yang tinggal sendiri dapat dengan semata-mata bertanggung jawab dalam penggunaan transaksi keuangan dan keputusan keuangan yang dia lakukan dari hari ke hari. Tingkat pemahaman terhadap masalah keuangan dipengaruhi oleh tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, dll (Muat, Miftah, & Wulandari, 2014).

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Literasi keuangan

Otoritas Jasa Keuangan mendefinisikan bahwa literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan keyakinan (*confidence*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan pribadi lebih baik (Ulfatun, Udhma, & Dewi, 2016).

2.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Jenis kelamin

Jenis kelamin adalah perbedaan antara laki-laki dan perempuan ditinjau dari tiga aspek yaitu kognitif, konatif dan afektif yang dapat membentuk ciri khas dalam berperilaku. Jenis kelamin sebagai salah satu faktor yang

mempengaruhi literasi keuangan seseorang (Damayanti, 2013).

Pendapatan Orang Tua

Tingkat pendapatan menjelaskan tingkat penghasilan yang diperoleh orangtua responden selama sebulan baik dari penerimaan gaji, upah, ataupun penerimaan dari hasil usaha (Giffari, 2018). Variabel ini dibagi menjadi tiga kategori yakni :

≤ Rp. 5.000.000,00

Rp. 5.000.000,00 - Rp. 10.000.000,00

≥ Rp. 10.000.000,00.

Daerah Asal

Daerah asal dibagi menjadi 2, yaitu : Pulau Bali dan Luar Pulau Bali.

Produk dan jasa lembaga keuangan

Menurut Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 792 Tahun 1990 tentang "Lembaga Keuangan", lembaga keuangan diberi batasan sebagai semua badan yang kegiatannya di bidang keuangan, melakukan penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat terutama guna membiayai investasi perusahaan.

3. METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif semester V di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa yang berjumlah 1.180 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan beberapa kriteria penentuan sampel.

Untuk menentukan besarnya sampel dari populasi yang ada, peneliti menggunakan rumus Slovin, berdasarkan perhitungan besaran sampel yang akan digunakan, diperoleh jumlah sampel minimal sebesar 92 orang.

Adapun metode yang digunakan untuk memperoleh data dari mahasiswa adalah wawancara dan menggunakan angket (kuesioner). Untuk mengukur pendapat responden dilakukan dengan menggunakan skala *likert*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sehingga diperlukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu untuk melihat kelayakan data sampel untuk dijadikan sebagai obyek penelitian. Pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini

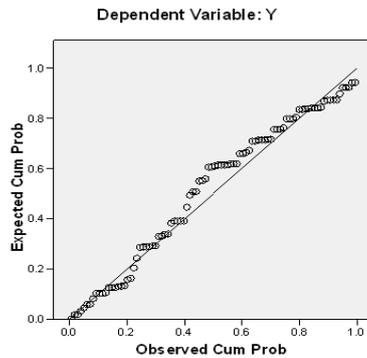
yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 1

grafik normal *probability plot* (P-Plot)

Dari gambar diatas pada grafik normal probability plot (P-Plot) diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal sehingga dapat disimpulkan melalui analisis grafik normal probability plot (P-Plot) bahwa nilai residual yang telah terstandarisasi memiliki distribusi normal, dengan kata lain memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 1

Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.93637576
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.067
	Negative	-.129
Kolmogorov-Smirnov Z		1.239
Asymp. Sig. (2-tailed)		.093

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Pada Tabel diatas, menunjukkan nilai Kolmogorov-Smirnov Test sebesar 1,239 dengan koefisien Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,093 lebih besar dari 0,05 atau Sig > alpha yaitu 0,093 > 0,05. Hal ini berarti bahwa data terdistribusi secara normal atau model regresi yang digunakan memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinieritas

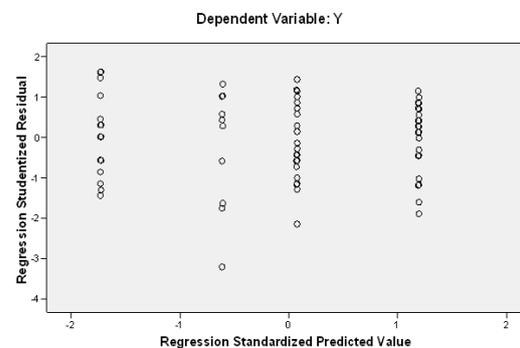
Tabel 2
Nilai Tolerance

No	Variabel	Tolerance	VIF
1	Jenis Ke-lamin	0,985	1,015
2	Pendapatan Orang Tua	0,820	1,219
3	Daerah Asal	0,831	1,204

Pada Tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai *tolerance* masing-masing variabel lebih dari 0,1 dan untuk nilai VIF dibawah 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan dan bebas dari multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



Gambar 2

Grafik Scatterplot

Berdasarkan grafik *scatterplot* pada gambar 2 diatas, dapat dilihat bahwa titik menyebar pada nilai 0 sumbu horizontal (*regression standardized predicted value*) dan pada nilai 0 sumbu vertikal (*regression studentized residual*) serta menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Dari hasil analisis grafik *scatterplot* dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

4.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan Tabel 3 maka hasil analisis regresi linier berganda dapat dibuat persamaan sebagai berikut :

$$Y = 89,052 + 3,155X_1 - 0,017X_2 - 5,081X_3 + e$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan arah hubungan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya yang ditunjukkan oleh masing-masing koefisien variabel bebasnya. Masing-masing dari koefisien variabel bebas akan dijelaskan sebagai berikut:

Konstanta sebesar 89,052 menyatakan bahwa jika jenis kelamin (X_1), pendapatan orang tua (X_2), daerah asal (X_3) konstan atau tidak ada atau 0, maka literasi keuangan dalam penggunaan produk dan jasa lembaga keuangan (Y) sebesar 89,052.

Koefisien untuk variabel X_1 bernilai positif sebesar 3,155 sehingga jika variabel jenis kelamin mengalami peningkatan 1 satuan, maka literasi keuangan dalam penggunaan produk dan jasa lembaga keuangan (Y) juga mengalami peningkatan sebesar 3,155 satuan, pendapatan orang tua (X_2) dan daerah asal (X_3) tetap.

Koefisien untuk variabel X_2 bernilai negatif sebesar (-0,017) sehingga jika variabel pendapatan orang tua mengalami penurunan 1 satuan, maka literasi keuangan dalam penggunaan produk dan jasa lembaga keuangan (Y) juga mengalami penurunan sebesar (-0,017)

satuan, jenis kelamin (X_1) dan daerah asal (X_3) tetap.

Koefisien untuk variabel X_3 bernilai negatif sebesar (-5,081) sehingga jika variabel daerah asal mengalami penurunan 1 satuan, maka literasi keuangan dalam penggunaan produk dan jasa lembaga keuangan (Y) juga mengalami penurunan sebesar (-5,081) satuan, jenis kelamin (X_1) dan pendapatan orang tua (X_2) tetap.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai Sig. adalah 0,004 dengan nilai F hitung > F tabel ($4,847 > 2,71$). Ini berarti bahwa jenis kelamin, pendapatan orang tua dan daerah asal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan dalam penggunaan produk dan jasa lembaga keuangan pada mahasiswa aktif semester V Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa.

Tabel 3
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	89.052	2.628		33.886	.000
1 Jenis Kelamin	3.155	1.499	.209	2.104	.038
Pendapatan Orang Tua	-.017	1.705	-.001	-.010	.992
Daerah asal	-5.081	1.754	-.314	-2.897	.005

a. Dependent Variable: Literasi Keuangan Dalam Penggunaan Produk dan Jasa Lembaga Keuangan

Tabel 4
Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	723.428	3	241.143	4.847	.004 ^a
Residual	4378.311	88	49.754		
Total	5101.739	91			

a. Dependent Variable: Literasi Keuangan Dalam Penggunaan Produk dan Jasa Lembaga Keuangan

b. Predictors: (Constant), Jenis Kelamin, Pendapatan Orang Tua, Daerah Asal

Tabel 5
Hasil Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	89.052	2.628		33.886	.000
1 Jenis Kelamin	3.155	1.499	.209	2.104	.038
Pendapatan Orang Tua	-.017	1.705	-.001	-.010	.992
Daerah Asal	-5.081	1.754	-.314	-2.897	.005

a. Dependent Variable: Literasi Keuangan Dalam Penggunaan Produk dan Jasa Lembaga Keuangan

4.3 Hasil Uji Hipotesis

Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai Sig. 0,038 dengan koefisien regresi sebesar 3,155 dan nilai t hitung > t tabel (2,104 > 1,662), Hasil ini berarti bahwa jenis kelamin berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan dalam penggunaan produk dan jasa lembaga keuangan pada mahasiswa aktif semester V Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa. Semakin meningkat Jenis kelamin pada mahasiswa aktif semester V Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa akan semakin meningkatkan Literasi keuangan dalam penggunaan produk dan jasa lembaga keuangan pada mahasiswa aktif semester V Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa, sebaliknya jika Jenis kelamin pada mahasiswa aktif semester V Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa menurun maka Literasi keuangan dalam penggunaan produk dan jasa lembaga keuangan pada mahasiswa aktif semester V Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa akan semakin menurun.

Pendapatan Orang Tua

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai Sig. 0,992 dengan koefisien regresi sebesar -0,017 dan nilai t hitung < t tabel ((-0,010) < 1,662), Hasil ini berarti bahwa pendapatan orangtua tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan dalam penggunaan produk dan jasa lembaga keuangan pada mahasiswa aktif semester V Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa. Hasil penelitian yang tidak signifikan menunjukkan bahwa pendapatan orang tua mahasiswa dari mulai \leq Rp.5.000.000 hingga \geq Rp.10.000.000 tidak menunjukkan partisipasinya terhadap literasi keuangan dalam penggunaan produk dan jasa lembaga keuangan. Dengan kata lain, variabel pendapatan orang tua tidak memiliki pengaruh secara langsung terhadap literasi keuangan dalam penggunaan produk dan jasa lembaga keuangan pada mahasiswa aktif semester V Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa.

Daerah Asal

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai Sig. 0,005 dengan koefisien regresi sebesar -5,081 dan nilai t hitung < t tabel ((-2,897) < 1,662), Hasil ini berarti bahwa daerah asal tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan dalam penggunaan produk dan jasa lembaga keuangan pada mahasiswa aktif semester V Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa. Jika mahasiswa lebih banyak berasal dari pulau Bali atau luar pulau Bali tidak memiliki hubungan yang mampu mempengaruhi peningkatan literasi keuangan dalam penggunaan produk dan jasa keuangan. Dengan kata lain, variabel daerah asal tidak memiliki pengaruh secara langsung terhadap literasi keuangan dalam penggunaan produk dan jasa lembaga keuangan pada mahasiswa aktif semester V Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa.

5. SIMPULAN

Jenis kelamin, pendapatan orangtua dan daerah asal terhadap literasi keuangan dalam penggunaan produk dan jasa lembaga keuangan pada mahasiswa aktif semester V Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa secara simultan berpengaruh positif dan signifikan. Jenis kelamin berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan dalam penggunaan produk dan jasa lembaga keuangan pada mahasiswa aktif semester V Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa. Sedangkan pendapatan orang tua dan daerah asal tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan dalam penggunaan produk dan jasa lembaga keuangan pada mahasiswa aktif semester V Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa.

DAFTAR PUSTAKA

- damayanti, N. (2013). Perbedaan Jenis Kelamin Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 1(3), 1–16. Retrieved from <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jptn/article/view/3697>
- Giffari, A. S. (2018). *Analisis Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Retrieved from [https://dspace.uin.ac.id/bitstream/handle/123456789/6245/skripsi-Arvika Shinta Giffari pdf.pdf?sequence=1](https://dspace.uin.ac.id/bitstream/handle/123456789/6245/skripsi-Arvika%20Shinta%20Giffari.pdf.pdf?sequence=1)
- Keown, L.-A. (2011). The Financial Knowledge of Canadians. *The Financial Knowledge of Canadians*, 11 (008), 30–39. Retrieved from <https://www150.statcan.gc.ca/n1/pub/11-008-x/2011001/article/11413-eng.htm>
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2009). *Manajemen*

Pemasaran. Edisi 12. Jakarta: PT Indeks.

Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 17(1), 76–85. Retrieved from <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76-85>

Muat, S., Miftah, D., & Wulandari, H. (2014). *Analisis Tingkat Literasi Keuangan dan Dampaknya Terhadap Keputusan Pinjaman Pribadi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana. Retrieved from <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/5773>

Otoritas Jasa Keuangan. 2013. *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. Diakses Desember 2019. www.ojk.go.id

Otoritas Jasa Keuangan. 2016. *Survei Nasional Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan 2016*. Diakses desember 2019. www.ojk.go.id

Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 729 Tahun 1999 Tentang “Lembaga Keuangan”.

Ulfatun, T., Udhma, U. S., & Dewi, R. S. (2016). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Angkatan 2012-2014. *Pelita - Jurnal Penelitian Mahasiswa UNY*, 11(2), 1–13. Retrieved from <https://journal.uny.ac.id/index.php/pelita/article/view/10924>